

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>1</sup> Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden.<sup>2</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan metode kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti yaitu penerapan investasi pada Aqiqah Berkah cabang Jombang jika ditinjau dari fiqh muamalah.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

## **B. Kehadiran penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

## **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat Aqiqah Berkah yang terletak di Jl. Raya Baron Timur No. 1 Baron Nganjuk. Dari kantor pusat tersebut akan diperoleh data-data yang berkaitan dengan penerapan usaha Aqiqah Berkah di seluruh cabang termasuk Aqiqah cabang Jombang yang menjadi fokus penelitian peneliti, dimana cabang Jombang terletak di Jl. Pasar Jeruk No. 133 Dusun Pumpungan, Desa Perak Kabupaten Jombang.

## **D. Data dan sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian, yaitu melalui hasil wawancara dan observasi terkait penerapan investasi yang diterapkan pada Aqiqah Berkah cabang Jombang.
2. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen usaha Aqiqah Berkah. Selain itu, juga diperoleh dari buku fiqh muamalah dan buku lainnya yang membahas tentang penerapan investasi di dalam fiqh muamalah.

## E. Metode pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>4</sup> Metode ini dilakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas untuk melengkapi data observasi dan dokumentasi. Peneliti akan mencari informasi secara langsung mengenai mekanisme dan penerapan investasi yang dilakukan oleh investor dan pengelola usaha Aqiqah Berkah. Selain itu, peneliti juga akan mencari informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilakukan.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>5</sup> Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan partisipatif dalam mengamati seberapa berpengaruh modal dari para investor dalam mengembangkan usaha, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah modal sudah dikelola sesuai kesepakatan dan tidak keluar dari ketentuan dalam kontrak kerja sama yang dilakukan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 72.

<sup>5</sup> Dodi, *Metodologi.*, 213.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang memuat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data berupa data-data yang diperlukan, seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, dan data lain yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

#### **F. Analisis data**

Analisis data yaitu rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>7</sup>

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari pola yang tetap. Teknik analisis dengan membuat gambaran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang sistematis dan aktual.

---

<sup>6</sup> Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas terbuka, 1996), 11.

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

Analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>8</sup> Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.

---

<sup>8</sup> Dodi, *Metodologi.*, 241.

## G. Pengecekan keabsahan data

### 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat mengetahui apakah data yang ditemukan sudah benar atau belum.<sup>9</sup>

### 2. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. *Member check* ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kecocokan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyatakan penelitian ini valid maka penelitian ini sudah kredibel.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan trianggulasi sumber dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yaitu pemilik usaha Aqiqah Berkah, dan juga investor yang terlibat dalam kegiatan investasi.

---

<sup>9</sup> Dodi, *Metodologi.*, 265-270.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 267.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

1. Tahap sebelum lapangan, yaitu analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Dan berikutnya menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon-calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu kegiatan yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dengan mencari informasi terkait dengan fokus penelitian dan melakukan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan upaya merangkum data dan mengklasifikasikan data. Setelah data dianalisis dan ditafsirkan, peneliti kemudian melakukan pengecekan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan melakukan perbaikan hasil dari konsultasi.